

Tindakan Strategis SMK Negeri 13 Surabaya dalam Mencegah Siswa Kecanduan Menonton Konten Pornografi

Alya Arta Ichtiarany
Universitas Negeri Surabaya
Corresponding Author: alya01@gmail.com

Published: July, 2025

ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong munculnya berbagai platform media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan TikTok. Namun, penggunaan media sosial secara berlebihan dapat memicu gangguan kesehatan mental berupa kecanduan, termasuk kecanduan terhadap konten pornografi. Kecanduan ini merupakan bentuk kecanduan seksual kompulsif yang dapat mengganggu kesejahteraan seseorang secara fisik, mental, sosial, dan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan berbagai langkah strategis yang diambil oleh SMK Negeri 13 Surabaya dalam mencegah siswa agar tidak mengalami kecanduan menonton konten pornografi. Menggunakan teori tindakan sosial dari Max Weber sebagai landasan teoritis, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik purposive sampling digunakan untuk menentukan informan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan mencakup konseling bahaya pornografi, razia handphone, kolaborasi internal dan eksternal, sosialisasi parenting, penanaman nilai pengendalian diri, kegiatan di luar jam pelajaran, dan pembuatan poster P5 bertema 'Stop Pornografi'.

Kata Kunci: tindakan strategis, pencegahan, kecanduan, pornografi, remaja

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak signifikan dalam kehidupan remaja masa kini. Kehadiran media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan TikTok menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Di balik manfaatnya dalam mendukung interaksi dan akses informasi, media sosial juga membawa ancaman, khususnya berupa kemudahan akses terhadap konten negatif seperti pornografi.

Kecanduan terhadap konten pornografi merupakan salah satu bentuk penyimpangan perilaku seksual yang dapat mengganggu kesehatan fisik, psikologis, sosial, dan moral peserta didik. Berdasarkan data Kementerian Kominfo hingga 2023, terdapat lebih dari tiga juta konten pornografi yang berhasil diblokir. Angka ini mencerminkan betapa masifnya penyebaran konten pornografi, termasuk yang tersebar melalui media sosial.

Dalam konteks pendidikan, peran sekolah menjadi sangat penting dalam pencegahan kecanduan pornografi di kalangan siswa. Sekolah merupakan institusi strategis dalam pembentukan karakter, nilai moral, dan kedisiplinan peserta didik. SMK Negeri 13 Surabaya sebagai salah satu sekolah kejuruan yang tergolong baru, telah mengimplementasikan berbagai strategi preventif untuk menangani permasalahan ini. Melalui pendidikan karakter, penguatan kontrol diri, serta pengawasan teknologi,

sekolah ini berusaha mencegah penyebaran perilaku menyimpang yang bersumber dari konten pornografi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam strategi-strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menghadapi tantangan ini serta menganalisisnya menggunakan perspektif teori tindakan sosial Max Weber.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Fokus utama penelitian adalah tindakan strategis yang dilakukan oleh sekolah dalam mencegah siswa dari kecanduan menonton konten pornografi. Lokasi penelitian berada di SMK Negeri 13 Surabaya. Penelitian ini tidak melibatkan data kuantitatif, melainkan menggunakan data yang bersifat naratif dan deskriptif.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, studi dokumentasi, dan kajian literatur. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling dalam memilih sumber data yang relevan dan memiliki pengalaman terkait fenomena yang diteliti. Analisis data menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, SMK Negeri 13 Surabaya telah mengimplementasikan berbagai strategi dalam mencegah siswa dari kecanduan pornografi.

1. Pendidikan Karakter dan Kegiatan Religius
Sekolah secara aktif menyelenggarakan kegiatan keagamaan seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan Jumat Religi. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai spiritual dan memperkuat kontrol diri siswa dalam menghadapi godaan akses pornografi.
2. Konseling dan Pembinaan Moral
Guru Bimbingan dan Konseling memberikan konseling secara berkala kepada siswa yang mengalami permasalahan perilaku atau terindikasi mengakses konten negatif. Selain itu, guru PPKn juga memberikan pembinaan moral melalui pendekatan dialogis dan keteladanan.
3. Razia Handphone dan Pembatasan Akses Internet
Sekolah secara rutin melakukan razia terhadap penggunaan handphone di lingkungan sekolah. Penerapan kebijakan ini dimaksudkan untuk meminimalkan peluang siswa mengakses situs dewasa selama jam pelajaran.
4. Sosialisasi Parenting dan Kolaborasi Eksternal
Sosialisasi kepada orang tua dilakukan secara berkala untuk mengedukasi mereka mengenai pentingnya kontrol penggunaan gadget di rumah. Sekolah juga bekerja sama dengan pihak eksternal seperti Puskesmas dan Babinsa dalam menyampaikan penyuluhan tentang bahaya pornografi dan kesehatan reproduksi remaja.
5. Kegiatan Alternatif dan Proyek P5
Kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, seni, literasi, dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dimaksimalkan untuk mengalihkan perhatian siswa dari aktivitas yang tidak produktif.

Strategi-strategi ini dapat dianalisis melalui teori tindakan sosial Max Weber. Tindakan yang dilakukan sekolah mencerminkan tindakan rasional nilai, tindakan tradisional, dan tindakan afektif dalam upaya menjaga moralitas dan kedisiplinan peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa SMK Negeri 13 Surabaya memiliki strategi yang komprehensif dan efektif dalam mencegah siswa dari kecanduan menonton konten pornografi. Melalui pendekatan yang terstruktur, mulai dari pembinaan karakter, edukasi moral, pengawasan penggunaan teknologi, hingga pelibatan orang tua, sekolah berperan aktif dalam membentuk siswa yang memiliki kontrol diri dan kesadaran terhadap dampak negatif pornografi.

Strategi yang diterapkan terbukti mampu menciptakan iklim pendidikan yang sehat dan mendukung pertumbuhan moral siswa. Upaya preventif ini patut dijadikan sebagai model bagi sekolah lain dalam mengembangkan sistem pendidikan karakter berbasis tindakan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahn, J. (2011). The Effect of Social Network Sites on Adolescents' Social and Academic Development.
- Alexander, B. K., & Schweighofer, A. R. (1988). A History of Opium Addiction.
- Aviyah, N., & Farid, M. (2014). Self Control Remaja. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buzzell, T., Foss, D., & Middleton, K. (2006). How Willing Are You to Be Watched?
- Griffiths, M., & Kuss, D. (2017). Social Networking Sites and Addiction.
- Hurlock, E. B. (1999). Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the World, Unite!
- Komnas Perlindungan Anak. (2013). Laporan Survei Perilaku Remaja.
- Kuss, D. J., & Griffiths, M. D. (2017). Online Social Networking and Addiction.
- Lee, J., et al. (2014). Smartphone Addiction and School Performance.
- Lickona, T. (1991). Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). Qualitative Data Analysis.
- Pratt, T. C. (2016). Self-Control and Crime Over the Life Course.
- Ritzer, G. (2021). Handbook Teori Sosial Max Weber. Jakarta: Rajawali Pers.
- Santoso, T. (2013). Kecanduan dan Rehabilitasi. Jakarta: LPSP.
- Statista. (2023). Number of Social Media Users Worldwide.
- Subkhan, M. (2013). Laporan Komnas Perlindungan Anak. Kompasiana.
- Twenge, J. M., et al. (2019). Screen Time and Psychological Well-being.
- Undang-Undang No. 44 Tahun 2008 tentang Pornografi.
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 dan Perubahan No. 19 Tahun 2016.